

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

Oleh:

Syofiana Mailinda¹

Laili Norma Faseh²

Retno Khabibatuni'mah³

Rosyidin Kurniawan⁴

Ahmad Budi Susetyo⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur
(69162).

Korespondensi Penulis: 230721100169@student.trunojoyo.ac.id,
230721100168@student.trunojoyo.ac.id, 230721100035@student.trunojoyo.ac.id,
230721100147@student.trunojoyo.ac.id, achmad.susetyo@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *The objective of this study is to examine the influence of Islamic capital market literacy and the level of religiosity on Generation Z's interest in investing in Sharia-based stocks. The background of this research stems from the relatively low participation of Gen Z in Sharia investment, despite their wide access to information and close engagement with digital technology. The study employs a quantitative approach using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method, with primary data collected through an online questionnaire based on a four-point Likert scale. The constructs measured include Islamic capital market literacy, religiosity, and investment interest. The analysis reveals that Islamic capital market literacy has a positive and significant effect on Gen Z's investment interest, highlighting the importance of understanding investment concepts, risks, and Sharia principles in strengthening young investors' confidence. Religiosity is also found to have a positive and significant*

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

influence, indicating that the higher an individual's level of religiosity, the stronger their motivation to choose financial instruments aligned with Islamic values. Simultaneously, these two variables reinforce Gen Z's interest in Sharia stock investment. This study contributes theoretically by integrating the Theory of Planned Behavior (TPB) with the concept of Islamic Economic Behavior, while also offering practical implications for enhancing literacy and encouraging greater participation of young generations in the development of Islamic finance in Indonesia.

Keywords: *Sharia Capital Market Literacy, Religiosity, Investment Interest, Generation Z, Sharia Stocks.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menelaah pengaruh literasi pasar modal syariah dan tingkat religiusitas terhadap minat Generasi Z dalam berinvestasi pada saham berbasis syariah. Latar belakang kajian berangkat dari rendahnya partisipasi Gen Z dalam investasi syariah, meskipun mereka memiliki akses informasi yang luas dan kedekatan dengan teknologi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SEM-PLS, sementara data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring berbasis skala Likert empat poin yang mencakup konstruk literasi pasar modal syariah, religiusitas, dan minat berinvestasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z, menegaskan pentingnya pemahaman konsep investasi, risiko, dan prinsip syariah dalam meningkatkan kepercayaan diri investor muda. Religiusitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, di mana semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin kuat motivasi untuk memilih instrumen keuangan sesuai nilai Islam. Secara simultan, kedua variabel tersebut memperkuat minat Gen Z terhadap investasi saham syariah. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis melalui integrasi TPB dengan *Islamic Economic Behavior*, sekaligus kontribusi praktis dalam mendorong literasi dan partisipasi generasi muda terhadap perkembangan keuangan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Pasar Modal Syariah, Religiusitas, Minat Investasi, Generasi Z, Saham Syariah.

LATAR BELAKANG

Pasar modal syariah dipandang sebagai instrumen strategis dalam mendukung perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan prinsip syariah dalam kegiatan keuangan telah mendorong naiknya minat terhadap berbagai instrumen investasi, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Namun demikian, meskipun menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan, tingkat keterlibatan generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam investasi saham syariah masih relatif terbatas. Padahal, Generasi Z sebagai kelompok usia produktif memiliki potensi besar untuk memperluas ekonomi syariah melalui pemanfaatan teknologi digital dan akses informasi yang melimpah. (Musyafa', 2023).

Salah satu faktor penting yang dapat menentukan minat investasi adalah literasi pasar modal syariah. Literasi tersebut mencakup pengetahuan tentang cara kerja pasar modal, pemahaman atas prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan investasi, serta keterampilan dalam mengevaluasi potensi risiko dan manfaat dari berbagai instrumen investasi syariah (Musyafa', 2023). Selain faktor literasi, religiusitas juga berperan penting dalam membentuk preferensi investasi seseorang. Tingkat religiusitas yang tinggi mendorong individu untuk memilih aktivitas keuangan yang selaras dengan prinsip Islam, salah satunya melalui investasi pada saham syariah. Pilihan ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga untuk memperoleh keberkahan dan tetap berpegang pada nilai-nilai agama (Khan, 2022.).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan umum, motivasi, dan faktor sosial budaya berpengaruh terhadap minat investasi generasi muda (Rifani dkk., 2025a). Namun, penelitian yang secara khusus menyoroti literasi pasar modal syariah dan religiusitas sebagai variabel utama masih terbatas. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk diisi, mengingat saham syariah memiliki karakteristik unik dalam hal seleksi emiten, mekanisme perdagangan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Juniarti dkk., 2024). Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi minat generasi muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah, baik sebagai pendorong maupun penghambat keterlibatan mereka. (Rifani dkk., 2025). Berdasarkan hasil kajian, literasi keuangan dan program edukasi Sekolah Pasar Modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada Generasi Z, sedangkan variabel gaya hidup menunjukkan pengaruh negatif.

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal merupakan determinan utama dalam mendorong minat investasi syariah di kalangan generasi muda.

Analisis penelitian (Mursid dkk., 2024) memperlihatkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z maupun milenial, sementara literasi keuangan syariah tidak terbukti memiliki pengaruh yang berarti. Temuan ini menegaskan bahwa aspek religiusitas dapat dipandang sebagai determinan utama dalam membentuk preferensi dan keputusan investasi berbasis syariah. Penelitian pada generasi milenial yang dilakukan (Harahap & Hascaryani, 2024) Penelitian menunjukkan bahwa literasi pasar modal syariah, risiko, dan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, sementara religiusitas secara konsisten menjadi determinan utama perilaku investasi syariah dibandingkan literasi keuangan syariah.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakselarasan temuan empiris, khususnya terkait pengaruh literasi keuangan maupun literasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi. Selain itu, sebagian besar studi terdahulu cenderung menggabungkan Generasi Z dengan kelompok milenial atau menambahkan variabel perilaku lain, sehingga belum secara khusus menyoroti karakteristik Generasi Z sebagai calon investor potensial di pasar modal syariah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui fokus pada Generasi Z serta pengujian simultan literasi pasar modal syariah dan religiusitas dalam satu kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB). Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor rasional dan nilai yang memengaruhi minat investasi syariah pada Generasi Z.

Studi ini dirancang untuk mencapai tiga tujuan utama, yaitu menguji pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi saham syariah pada Generasi Z, menelaah pengaruh religiusitas dalam mendorong minat investasi syariah, serta mengevaluasi secara bersamaan peran literasi pasar modal syariah dan religiusitas terhadap minat investasi saham syariah di kalangan Generasi Z. Urgensi penelitian ini tergolong tinggi, mengingat hasilnya diharapkan mampu memperkuat literasi serta meningkatkan partisipasi generasi muda dalam sistem keuangan syariah. Berbeda dengan

penelitian sebelumnya yang cenderung menitikberatkan pada literasi keuangan konvensional, motivasi individu, maupun pengaruh faktor sosial, studi ini menawarkan perspektif baru dengan fokus pada dimensi syariah.,(Widya dkk., 2024) Studi ini menempatkan literasi pasar modal syariah dan religiusitas sebagai variabel kunci dalam menjelaskan minat investasi pada saham syariah. Fokus pada saham syariah sebagai instrumen investasi menghadirkan kontribusi baru dalam kajian akademik, karena instrumen ini memiliki ciri khas yang berkaitan dengan penyaringan emiten, sistem perdagangan, serta penerapan prinsip-prinsip syariah (Hazmi & Nafisah, 2021).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Investasi

Investasi merupakan bentuk komitmen investor dalam mengalokasikan sejumlah dana pada masa kini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Konsep ini melibatkan penerimaan kompensasi yang disepakati oleh investor, seperti yang dikemukakan oleh Nuzula dan Nurlaily (2020). Lebih lanjut, investasi merupakan proses penanaman modal untuk mencapai nilai tambah atau keuntungan di periode selanjutnya. Dalam perspektif alternatif, investasi juga mencakup pengeluaran yang bertujuan mempertahankan persediaan barang atau modal, sebagaimana dijelaskan oleh Zulfikar dan Wicaksono (2019). Selain itu, investasi dapat dipahami sebagai proses pertukaran aset menjadi bentuk kekayaan lain, seperti saham, yang mampu menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Tina Amelia dan Harry Budi (2021), Aktivitas investasi dilakukan dengan orientasi pada keuntungan di masa depan melalui penundaan konsumsi pada saat ini, sehingga memungkinkan peningkatan kapasitas konsumsi di kemudian hari. Dengan demikian, investasi dapat dimaknai sebagai strategi penanaman modal yang dirancang oleh investor untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dengan adanya kompensasi yang telah disepakati sebelumnya (Agustin dkk., 2023).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah kemampuan finansial yang mencakup kesadaran, pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan, tetapi juga

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi secara bijak pada berbagai horizon waktu singkat, menengah, maupun panjang yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kondisi ekonomi individu. Konsep ini selaras dengan pesan dalam QS Yusuf ayat 47 dan 48, yang menceritakan tentang krisis pangan yang didahului oleh periode kesuburan selama tujuh tahun masing-masing. Narasi ini menggambarkan siklus dalam dinamika ekonomi manusia yang rentan terhadap gangguan tak terduga, seperti pandemi terkini, sehingga menegaskan perlunya perencanaan strategis dan akumulasi tabungan untuk mengantisipasi defisit di masa mendatang (Rahmawati & Hamdan, 2021). Hasil kajian empiris dalam literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat tidak terlepas dari pengaruh variabel demografis. Tingkat literasi keuangan individu dipengaruhi secara nyata oleh variabel demografis, yakni usia, gender, status pernikahan, pendidikan, serta profesi.

Konsep Religiusitas

Religiusitas dapat dipahami sebagai suatu sistem yang kompleks, mencakup kepercayaan, keyakinan, sikap, serta praktik keagamaan yang menghubungkan individu dengan Tuhan. Konsep ini merepresentasikan integrasi unsur-unsur komprehensif yang menjadikan seseorang benar-benar religius, bukan sekadar berstatus sebagai penganut agama secara formal. Religiusitas melibatkan berbagai dimensi, antara lain pengetahuan keagamaan, keyakinan, pelaksanaan ibadah, pengalaman spiritual, perilaku moral, dan sikap sosial. Dalam Islam, religiusitas diwujudkan melalui pengamalan akidah, syariah, dan akhlak yang terintegrasi dalam konsep iman, Islam, dan ihsan. Apabila seluruh elemen tersebut terinternalisasi secara utuh dalam diri individu, maka ia dapat dikategorikan sebagai pribadi beragama yang autentik.

Religiusitas dalam Islam tercermin pada tiga aspek pokok: iman (akidah), Islam (syariah), dan ihsan (akhlak).Ketiganya membentuk kerangka ontologis dan aksiologis yang menjadi fondasi bagi pembentukan pribadi Muslim yang kaffah. Iman mencerminkan dimensi keyakinan terhadap rukun iman; Islam menekankan pada pengamalan rukun Islam secara lahiriah; sedangkan ihsan menuntut penghayatan spiritual yang mendalam, yakni beribadah seolah-olah melihat Allah. Ketika ketiga aspek ini terintegrasi secara harmonis dalam diri seseorang, maka ia dapat dikategorikan sebagai insan beragama yang autentik yakni individu yang tidak hanya menjalankan agama secara

simbolik, tetapi juga merefleksikannya secara substantif dalam seluruh aspek kehidupannya (Amir & Lesmawati, 2016). Dengan demikian, religiusitas bukanlah sekadar ekspresi normatif, melainkan manifestasi dari kesadaran teologis yang mendalam dan komitmen etis yang berkelanjutan. Dalam era kontemporer yang ditandai oleh kompleksitas nilai dan pluralitas budaya, pemahaman terhadap religiusitas yang komprehensif menjadi krusial dalam membentuk karakter individu yang tidak hanya religius secara nominal, tetapi juga transformatif dalam kontribusinya terhadap tatanan sosial yang adil, inklusif, dan berkeadaban.

Theory of Planned Behavior

TPB dikenal sebagai kerangka teoretis yang kerap diterapkan dalam penelitian perilaku guna menjelaskan dan meramalkan niat individu. Pembentukan niat dalam model ini dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif sebagai hasil tekanan sosial, serta persepsi kontrol perilaku yang menggambarkan keyakinan individu atas kapasitas yang dimilikinya. Dalam konteks investasi, sikap terhadap perilaku mencerminkan penilaian individu mengenai sejauh mana investasi dipandang menguntungkan, aman, dan sesuai dengan nilai yang dianut. Dalam konteks investasi, norma subjektif berkaitan dengan bagaimana individu menilai dukungan atau tekanan sosial dari pihak-pihak di sekitarnya, seperti keluarga, teman, dan komunitas. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan, pengetahuan, serta sumber daya yang dimiliki untuk merealisasikan keputusan investasi. (Khan, 2022)

Literasi pasar modal syariah dalam penelitian ini memiliki keterkaitan erat dengan komponen *perceived behavioral control*. Tingkat literasi yang tinggi memberikan pemahaman mengenai mekanisme pasar modal syariah, instrumen investasi, risiko, dan imbal hasil, sehingga meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola investasi secara mandiri. Ketika persepsi kontrol perilaku meningkat, kecenderungan seseorang untuk berinvestasi pada saham syariah juga semakin menguat. Adapun religiusitas lebih banyak berhubungan dengan aspek sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang terbentuk dari pengaruh sosial. Tingginya tingkat religiusitas pada individu mendorong terbentuknya sikap yang lebih positif terhadap investasi syariah, karena instrumen tersebut dianggap memenuhi prinsip halal, keadilan, dan bebas riba. Di

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

samping itu, norma sosial dalam komunitas keagamaan turut memperkuat nilai religius yang dianut, sehingga memengaruhi preferensi individu terhadap instrumen keuangan berbasis Islam (Khan, 2022).

Islamic Economic Behavior

Islamic Economic Behavior merupakan kajian yang menekankan bahwa aktivitas ekonomi manusia tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan material, melainkan harus senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Landasan utama perilaku ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, yang membimbing individu untuk meraih falah (kebahagiaan dunia dan akhirat) melalui praktik ekonomi yang halal, adil, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang cenderung bersifat sekuler, perilaku ekonomi Islam menempatkan dimensi moral dan spiritual sebagai faktor pengendali utama dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam kerangka ini, perilaku ekonomi Islam berlandaskan sejumlah prinsip utama, antara lain larangan riba sebagai bentuk ketidakadilan dalam transaksi, kewajiban zakat dan infak sebagai sarana distribusi kekayaan, serta anjuran moderasi konsumsi agar terhindar dari praktik pemborosan (*israf*) maupun penghamburan (*tabdhir*). Selain itu, perilaku produsen dalam perspektif Islam menekankan nilai kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek kehalalan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Dengan demikian, perilaku ekonomi Islam berupaya menyeimbangkan kepentingan individu dan kepentingan sosial, sekaligus menekankan keberkahan sebagai tujuan akhir dari aktivitas ekonomi. (Khan, 2022). Aplikasi perilaku ekonomi Islam dapat ditemukan dalam berbagai bidang, seperti keuangan syariah melalui instrumen *murabahah*, *mudarabah*, dan *ijarah*; dalam pasar melalui praktik perdagangan yang etis; serta dalam kebijakan publik melalui redistribusi kekayaan lewat zakat dan wakaf. Kajian ini menunjukkan bahwa perilaku ekonomi Islam bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan sebuah sistem nilai yang mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, dan material untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Literasi keuangan saat ini diposisikan sebagai determinan penting yang memiliki implikasi ekonomi mendalam terhadap pengambilan keputusan individu dan agregat.

Berdasarkan kerangka teoretis yang dikembangkan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), pengetahuan finansial seyogianya diasumsikan sebagai sebuah bentuk investasi substantif dalam modal manusia (*human capital*). Asumsi ini menegaskan bahwa kompetensi finansial yang dimiliki oleh individu tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan (*welfare*) pribadi, tetapi juga menjadi landasan strategis dalam perumusan kebijakan publik yang dirancang untuk mengintensifkan tingkat pemahaman finansial di seluruh spektrum masyarakat.

Dari perspektif bukti empiris, tinjauan ini melibatkan analisis mendalam terhadap data survei guna mengestimasi sebaran pengetahuan finansial yang faktual dan secara khusus mengidentifikasi segmen demografi yang tergolong paling rentan terhadap buta finansial (*financial illiteracy*). Penelitian tersebut menguji secara kausal bagaimana tingkat literasi keuangan berkorelasi dengan kualitas pengambilan keputusan ekonomi individu. Kesimpulan utama dari literatur ini menyoroti bahwa defisit dalam literasi keuangan dapat menimbulkan serangkaian konsekuensi merugikan. Oleh sebab itu, kajian ini menjembatani model teoretis dengan bukti lapangan, sekaligus menawarkan rekomendasi berbasis riset mengenai intervensi edukasi yang terbukti efektif untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan tersebut, menjadikan literasi keuangan sebagai variabel fundamental dalam analisis perilaku ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2014).

Literatur teoretis dan temuan empiris sebelumnya menegaskan bahwa literasi pasar modal syariah serta religiusitas berperan signifikan dalam memengaruhi minat investasi pada instrumen keuangan berbasis syariah. Literasi pasar modal syariah menunjukkan sejauh mana individu memahami mekanisme pasar, karakteristik instrumen, serta risiko dan tingkat pengembalian yang sesuai dengan prinsip syariah, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri dan persepsi kontrol perilaku dalam mengambil keputusan investasi. Di sisi lain, religiusitas dalam ekonomi Islam bertindak sebagai landasan nilai yang memengaruhi sikap dan preferensi individu. Tingkat religiusitas yang lebih tinggi cenderung mendorong individu untuk memilih aktivitas keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk investasi saham syariah, sehingga religiusitas diasumsikan berpengaruh positif terhadap minat investasi syariah.

Dengan mempertimbangkan uraian teoritis dan temuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

H1: Literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z.

H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat investasi syariah pada Generasi Z

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SEM-PLS untuk menganalisis hubungan antarvariabel laten dalam model konseptual yang dirancang. Subjek penelitian difokuskan pada Generasi Z Muslim yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria usia, latar belakang keagamaan, serta pengalaman dalam investasi berbasis syaria. Data utama dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form, yang dirancang berdasarkan indikator dari kajian terdahulu dan diukur dengan skala Likert empat poin. Instrumen penelitian meliputi konstruk religiusitas, literasi pasar modal syariah, dan minat berinvestasi, yang masing-masing dioperasionalisasi melalui indikator relevan dan telah divalidasi. Data dianalisis menggunakan SmartPLS 4 melalui evaluasi *outer model* dan *inner model* dengan pendekatan *bootstrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kuantitatif

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan metode analisis Partial Least Square (PLS). Analisis data dilakukan melalui dua tahapan inti, yakni pengujian model pengukuran (*outer model*) guna memastikan validitas dan reliabilitas indikator, serta pengujian model struktural (*inner model*) untuk menilai hubungan antar variabel laten sesuai dengan model konseptual penelitian.

1. Hasil Evaluasi Outer Model

Dalam analisis PLS, evaluasi *outer model* bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk melalui sejumlah indikator utama, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Cronbach's alpha*, serta *composite reliability*. Perhitungan seluruh indikator tersebut dilakukan dengan memanfaatkan algoritma PLS, sehingga dapat memastikan kualitas pengukuran variabel laten dalam model penelitian.

1) Convergent Validity

Gambar 1. Convergent Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1 LPM	0.936	0.939	0.947	0.692
X1 R	0.952	0.954	0.960	0.748
Y-MIS1	0.920	0.923	0.936	0.677

Sumber data: hasil olahan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0,2025

Seluruh indikator menunjukkan nilai loading di atas 0,7, sehingga telah memenuhi persyaratan convergent validity dan dapat dinyatakan sah.

2) Discriminant Validity

Gambar 2. Discriminant Validity

	X1 LPM	X1 R	Y-MIS1
X1 LPM			
X1 R	0.595		
Y-MIS1	0.700	0.791	

Sumber data: hasil olahan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0,2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh nilai hubungan antar konstruk berada di bawah batas 0,90, yang mengindikasikan bahwa model telah memenuhi persyaratan discriminant validity.

3) Collinearity statistic VIF

Gambar 3. Collinearity statistic VIF

	VIF
X1.LPM1	2.882
X1.LPM2	2.656
X1.LPM3	4.656
X1.LPM4	3.765
X1.LPM5	2.765
X1.LPM6	2.910
X1.LPM7	3.391
X1.LPM8	2.338
X2.R1	3.693
X2.R2	3.426
X2.R3	3.565
X2.R4	3.647
X2.R5	3.998
X2.R6	3.077
X2.R7	4.017
X2.R8	3.582
Y1.MIS1	2.959

Sumber data: hasil olahan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0,2025

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

Seluruh nilai yang diperoleh berada di bawah ambang batas 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dan model penelitian telah memenuhi kriteria *collinearity*.

4) *Explanatory Y Power*

Gambar 4. *Explanatory Y Power*

f-square - Matrix				Copy to Excel	Copy to R
	XI LPM	XI R	Y-MIS1		
XI LPM			0.209		
XI R			0.578		
Y-MIS1					

Sumber: Output data diolah dengan SmartPLS 4.0,2025

Dengan seluruh nilai melebihi ambang batas 0,02, masing-masing konstruk terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen dan memenuhi standar effect size.

5) *Prediction Accuracy*

Gambar 5. *LV Prediction Summary*

LV prediction summary - PLS-SEM				Copy to Excel	Copy to R
	Q ² predict	RMSE	MAE		
Y-MIS1	0.603	0.648	0.444		

Sumber: Output data diolah dengan SmartPLS 4.0,2025

Nilai Q²predict sebesar 0,603 yang melebihi ambang batas 0,00 menegaskan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang cukup memadai.

6) *Path Coefficient*

Gambar 6. *Path Coefficient*

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
XI LPM → Y-MIS1	0.335	0.343	0.096	3.502	0.000		
XI R → Y-MIS1	0.558	0.555	0.094	5.905	0.000		

Sumber: Output data diolah dengan SmartPLS 4.0,2025

Berdasarkan seluruh nilai p-value < 0,05 dan nilai t-statistik > 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar konstruk signifikan secara statistik dan model memenuhi kriteria validitas struktural.



Sumber: Output data diolah dengan SmartPLS 4.0,2025

Hasil Pengujian *Inner Model*

Sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2015), *inner model* adalah prosedur analisis yang dirancang untuk mengidentifikasi dan menilai hubungan antara variabel laten independen dengan variabel laten dependen. Struktur analisis ini kerap dipandang sebagai uji hipotesis atau uji pengaruh. Dalam konteks penelitian yang dilakukan, pengujian *inner model* dilaksanakan dengan memanfaatkan analisis R-Square (koefisien determinasi) dan Q-Square, yang berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai tingkat kesesuaian model konseptual yang dibangun.

Tabel 1. Temuan Uji Inner Model pada Analisis PLS

Pengujian	R-Square	Kriteria
Y-MIS1	0,637	Sedang
	f-Square	
XI LPM → Y-MIS1	0,209	Sedang
XI R → Y-MIS1	0,578	Besar

Sumber: Output data diolah dengan SmartPLS 4.0,2025

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

1. Uji R-Square (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model penelitian mampu menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Berdasarkan hasil uji R-Square di atas Diketahui bahwa variabel Minat Investasi Syariah Gen Z dipengaruhi secara bersama-sama oleh Literasi Pasar Modal dan Religiusitas sebesar 63,7%, yang termasuk dalam kategori kuat (substantial). Sementara itu, 36,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam studi ini. Temuan ini menunjukkan bahwa Literasi Pasar Modal dan Religiusitas memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi Minat Investasi Syariah Gen Z.
2. Uji Q-Square (Q^2) berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana model memiliki kemampuan prediktif terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel Minat Investasi Syariah Gen Z memperoleh nilai Q^2 sebesar 0,603, yang termasuk dalam kategori kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki relevansi prediktif yang tinggi (predictive relevance), sehingga mampu memprediksi Minat Investasi Syariah Gen Z dengan baik dan memiliki tingkat generalisasi yang kuat.
3. **Uji Path Coefficient dan Hipotesis**

Pengujian dilakukan dengan metode bootstrapping. Kriteria penerimaan hipotesis: $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{-statistik} > 1,96$.

Hubungan Konstruk	koefisien	t-statistik	p-value	Status
Literasi pasar modal → minat investasi syariah	0.335	3.502	0,000	Signifikan
Religiusitas → minat investasi syariah	0.558	5.905	0,000	Signifikan

Sumber: Output data diolah dengan SmartPLS 4.0, 2025

- 1) Berdasarkan hasil uji *bootstrapping*, Literasi Pasar Modal terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi Syariah dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,335 dan *t-statistic* sebesar 3,502 yang melampaui nilai kritis 1,96. Nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, Hipotesis 1 diterima, yang menegaskan bahwa Literasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Syariah.
- 2) Berdasarkan hasil uji *bootstrapping*, Religiusitas terbukti memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap Minat Investasi Syariah dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,558 dan *t-statistic* sebesar 5,905 yang lebih besar dari nilai kritis 1,96. Nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, Hipotesis 2 diterima, yang menegaskan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Syariah.

Berdasarkan hasil analisis *path coefficient*, seluruh keterkaitan antar konstruk terbukti signifikan secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa Literasi Pasar Modal dan Religiusitas memiliki peran penting dalam menjelaskan dan meningkatkan Minat Investasi Syariah. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana literasi pasar modal syariah dan tingkat religiusitas memengaruhi minat Generasi Z dalam melakukan investasi pada saham syariah. Untuk mengukur serta menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian, digunakan sejumlah dimensi dan indikator yang terdiri atas beberapa item pernyataan. Data primer diperoleh melalui kuesioner, kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti guna menghasilkan keluaran penelitian. Pada bagian selanjutnya, dipaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan.

Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi pada Saham Syariah

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa literasi pasar modal berkontribusi signifikan dalam mendorong minat Generasi Z untuk berinvestasi pada instrumen syariah. Individu dengan tingkat pemahaman pasar modal yang baik menunjukkan keyakinan

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

yang lebih tinggi dalam menentukan keputusan investasi, yang didukung oleh pemahaman mengenai konsep investasi, pengelolaan risiko, sistem pasar modal syariah, serta karakteristik instrumen seperti sukuk dan saham syariah. Penelitian (Mursid dkk., 2024) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selaras dengan itu, hasil penelitian (Rifani dkk., 2025b) mengonfirmasi bahwa literasi pasar modal syariah berperan signifikan dalam meningkatkan minat individu untuk berinvestasi, dengan nilai signifikansi tercatat sebesar 0,002. Dukungan empiris tambahan datang dari penelitian (Harahap & Hascaryani, 2024) yang menemukan bahwa pemahaman atas pasar modal syariah berpengaruh berarti terhadap keputusan investasi generasi milenial. Temuan kumulatif dari berbagai penelitian tersebut mempertegas bahwa literasi menjadi determinan utama dalam mendorong minat maupun keputusan berinvestasi pada instrumen syariah.

Namun, perlu dicatat bahwa (Harahap & Hascaryani, 2024) menemukan hasil yang berbeda, yaitu literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (p -value 0.210). Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, tingkat akses informasi, atau variabel mediasi seperti herding behavior yang dominan dalam penelitiannya. Secara umum, temuan penelitianmu tetap konsisten dengan sebagian besar literatur, yaitu bahwa literasi pasar modal menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat investasi, terutama bagi kelompok usia Gen Z yang sangat dekat dengan teknologi dan informasi digital sehingga lebih responsif terhadap edukasi keuangan.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Gen Z Berinvestasi Syariah

Religiusitas terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi syariah di kalangan Generasi Z. Individu dengan tingkat religiusitas yang lebih tinggi cenderung memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip halal serta menghindari riba, gharar, dan maysir. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi tidak semata-mata didasarkan pada aspek ekonomi, melainkan juga dipengaruhi oleh nilai-nilai religius. Hasil penelitian ini semakin memperoleh legitimasi empiris melalui berbagai temuan terdahulu. Studi yang dilakukan oleh (Mursid dkk., 2024) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat

berinvestasi syariah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,024. Konsistensi hasil juga terlihat pada penelitian (Rifani dkk., 2025b) yang mencatat bahwa religiusitas berperan positif dan signifikan dalam mendorong minat berinvestasi, dibuktikan melalui nilai thitung yang lebih besar daripada ttabel serta tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$. Selaras dengan itu, penelitian (Harahap & Hascaryani, 2024) menegaskan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam membentuk minat investasi pada generasi Z dan milenial, dengan p-value sebesar 0.000. Secara keseluruhan, rangkaian temuan tersebut memperkuat bukti bahwa religiusitas berperan sentral dalam mempengaruhi preferensi individu terhadap investasi berbasis prinsip syariah. Konsistensi temuan di berbagai penelitian menunjukkan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor penentu penting dalam keputusan ekonomi masyarakat Muslim, khususnya dalam konteks investasi.

Kajian hubungan antara literasi pasar modal syariah dan religiusitas dengan minat investasi syariah pada Generasi Z mengacu pada kerangka TPB yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Model ini menegaskan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Relevansi penggunaan TPB dalam penelitian investasi syariah diperkuat oleh hasil studi terdahulu yang membuktikan bahwa literasi keuangan dan religiusitas berkontribusi signifikan dalam membentuk minat dan pengambilan keputusan investasi (Khan, 2022). TPB menjelaskan bahwa intensi individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif sebagai hasil pengaruh sosial, dan persepsi kontrol perilaku yang menunjukkan keyakinan atas kemampuan diri. Dalam aktivitas investasi, ketiga aspek ini bekerja secara bersamaan dalam membentuk minat dan kecenderungan bertindak secara ekonomi. Relevansi TPB semakin kuat dalam konteks investasi syariah Generasi Z, karena keputusan investasi tidak semata-mata didasarkan pada rasionalitas ekonomi, melainkan juga dipengaruhi oleh pengalaman, persepsi, dan nilai-nilai keagamaan yang dianut.

Variabel literasi pasar modal dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan komponen *perceived behavioral control* dalam TPB. Tingkat literasi yang memadai memberikan pemahaman mengenai instrumen investasi, risiko, imbal hasil, serta prinsip-prinsip pasar modal syariah. Pengetahuan tersebut membentuk persepsi kemampuan diri (*self-efficacy*), sehingga individu merasa memiliki kecakapan yang cukup untuk mengelola investasi secara mandiri. Dengan meningkatnya persepsi kendali terhadap

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

tindakan, intensi untuk berinvestasi menjadi lebih kuat. Hasil penelitian yang menegaskan literasi berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi syariah memberikan dukungan empiris terhadap asumsi *Theory of Planned Behavior* (TPB). Kerangka ini menekankan bahwa kemampuan kognitif, berupa pengetahuan dan pemahaman individu, berperan besar dalam membentuk niat berperilaku. Dengan demikian, literasi pasar modal syariah dapat dipandang sebagai faktor kognitif yang memperkuat kecenderungan Generasi Z untuk terlibat dalam aktivitas investasi sesuai prinsip syariah.

Kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) menempatkan religiusitas sebagai faktor yang berhubungan dengan dua dimensi utama, yaitu *attitude toward behavior* dan *subjective norms*. Peningkatan religiusitas individu mendorong terbentuknya sikap positif terhadap aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah, karena investasi syariah dipandang tidak hanya memberikan keuntungan materi, tetapi juga konsisten dengan nilai spiritual. Religiusitas juga berperan dalam memperkuat norma subjektif, terutama ketika individu merasakan dukungan sosial dan moral dari komunitas religius untuk memilih instrumen keuangan sesuai ajaran Islam. Temuan mengenai pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat berinvestasi menegaskan bahwa nilai keagamaan merupakan faktor fundamental dalam membentuk preferensi dan perilaku ekonomi masyarakat Muslim, termasuk generasi muda yang menjadikan religiusitas sebagai pedoman dalam aktivitas ekonomi syariah.

Keterkaitan hasil penelitian dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) selaras dengan gagasan *Islamic Economic Behavior*, yang menegaskan bahwa perilaku ekonomi masyarakat Muslim merupakan hasil integrasi antara kapasitas pengetahuan finansial dan nilai-nilai moral. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa perilaku investasi syariah tidak hanya berlandaskan pada rasionalitas ekonomi, tetapi juga pada dimensi etika dan spiritual. Konsep ini menekankan bahwa keputusan keuangan tidak semata-mata bersifat utilitarian, melainkan juga berlandaskan etika serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dalam konteks tersebut, literasi pasar modal syariah berfungsi sebagai instrumen kognitif yang meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi instrumen investasi, sedangkan religiusitas berperan sebagai pedoman normatif yang mengarahkan preferensi mereka kepada produk keuangan yang halal dan etis. Dengan

demikian, kedua variabel tersebut secara konseptual tidak hanya mendukung kerangka TPB, tetapi juga memperkaya pemahaman mengenai perilaku investasi syariah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan hubungan empiris antara literasi dan religiusitas dengan minat investasi syariah, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis yang relevan dalam memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* pada konteks keuangan syariah. Integrasi teori keperilakuan dengan perspektif ekonomi Islam menjadikan penelitian ini memiliki nilai akademis yang lebih luas, khususnya dalam menjelaskan dinamika perilaku investasi generasi muda di era keuangan digital yang semakin berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa literasi pasar modal syariah dan religiusitas merupakan determinan penting dalam membentuk minat investasi saham syariah pada Generasi Z. Literasi yang baik membantu generasi muda memahami sistem pasar modal, karakteristik instrumen syariah, serta risiko dan manfaat investasi, yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan. Di sisi lain, religiusitas berfungsi sebagai landasan nilai yang mendorong kehati-hatian dan selektivitas dalam memilih produk keuangan halal yang bebas dari riba, gharar, dan maysir. Kombinasi kedua faktor tersebut secara simultan memperkuat minat investasi saham syariah, sekaligus menegaskan bahwa perilaku investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh nilai keagamaan dan norma sosial. Integrasi TPB dengan konsep perilaku ekonomi Islam dalam penelitian ini memberikan kontribusi teoretis yang komprehensif terhadap kajian investasi syariah generasi muda. Secara praktis, temuan ini menggarisbawahi perlunya peningkatan edukasi literasi pasar modal syariah dan penguatan nilai religiusitas untuk mendorong keterlibatan Generasi Z dalam ekosistem ekonomi syariah nasional.

Saran

Saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah perlunya penguatan program literasi pasar modal syariah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya dengan memanfaatkan media digital yang dekat dengan keseharian Generasi Z. Edukasi

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

yang diberikan tidak hanya menekankan aspek teknis mengenai mekanisme investasi dan instrumen syariah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas sehingga mampu membentuk pemahaman holistik antara aspek finansial dan spiritual. Selain itu, kolaborasi antara regulator, lembaga keuangan, perguruan tinggi, dan komunitas investor syariah menjadi penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang interaktif dan inklusif. Diversifikasi produk saham syariah yang inovatif dan sesuai dengan preferensi generasi muda juga perlu dikembangkan agar minat investasi semakin meningkat. Untuk memperkaya kajian, Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel tambahan, antara lain pengaruh media sosial, faktor psikologis, serta peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku investasi syariah generasi muda. Dengan memasukkan variabel tersebut, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan teori, sekaligus menjadi rujukan praktis dalam meningkatkan partisipasi Generasi Z terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, L. D., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. 7.
- Amir, Y., & Lesmawati, D. R. (2016). *RELIGIUSITAS DAN SPIRITUALITAS: KONSEP YANG SAMA ATAU BERBEDA?*
- Harahap, A. M., & Hascaryani, T. D. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, HEADING BEHAVIOR, DAN RELIGIUSITAS PADA GENERASI Z DAN MILENIAL TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Islamic Economics and finance in Focus*, 3(2), 353–368. <https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10>
- Hazmi, F., & Nafisah, Z. (2021). EVALUASI DAMPAK PENYALURAN PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH PADA KESETARAAN, Keadilan Gender dan Inklusi Sosial. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 99–112. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6268](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6268)
- Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T. Y., & Ayomi, P. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN RISK TOLERANCE TERHADAP INVESTASI SAHAM GENERASI Z DI ERA DIGITAL. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>
- Khan, M. A. (2022). *Theory of Consumer Behavior: An Islamic Perspective*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mursid, M. C., Aziz, F. A., & Anjani, D. (2024). The role of sharia economics in realizing sustainable green economic development. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(5), 5012. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i5.5012>
- Musyafa', M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1723. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>
- Rahmawati, A., & Hamdan, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT*

PENGARUH LITERASI PASAR MODAL SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GEN Z BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH

PENGUNAAN PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH. (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel, Warugunung Surabaya). 2.

- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025a). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, dan Gaya Hidup Generasi Z terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 5–30. <https://doi.org/10.61111/jakis.v13i1.877>
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025b). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, dan Gaya Hidup Generasi Z terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 5–30. <https://doi.org/10.61111/jakis.v13i1.877>
- Widya, W., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3604–3615. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i9.1608>